

**Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Pendekatan
Resource Based Learning Materi Lingkaran Di Kelas VIII¹ SMP Negeri 8
Padangsidempuan**

Oleh:

YUSDA HERAWATI SAIMA

Abstract

The learning process of mathematics in class VIII1 shows that there are still many students who are less active, creative and not independent. One of the causes of students' lack of creativity in mathematics learning is classical and conventional learning systems, namely guruselain learning that is the habit of students in mathematics learning often mimic the duties of friends, there is no desire to look for material from other sources and lack of opinion. To overcome these problems, the problem formulation in this study is whether the Resource Based Learning approach can improve student creativity on the subject of circles in class VIII1 of Padangsidempuan Middle School 8, this study aims to improve student creativity through the application of the Resource Based Learning approach on the subject lingkaran in class VIII of SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

This research was conducted in class VIII of SMP Negeri 8 Padangsidempuan, having its address at Jl, Tengku Rizal Nurdin, Km.8 Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara. This research was conducted in the even semester of the 2013-2014 academic year consisting of 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings and 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were class VIII students totaling 32 people. The instruments of data collection used in this study were observations supported by questionnaires and interviews.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the results of observations of students' creativity with the application of the Resource Based Learning approach in the first cycle of the 1st meeting of students' creativity are still low, that is, an average of 43.6%, then at the second meeting which is 64.2% of what is expected so that the researcher must continue the research to cycle II. In the second cycle the third meeting of students' creativity became 74.3% then at the 4th meeting which was 85.4%. While the results of the questionnaire in the first cycle with an average of 66% and in the second cycle to 80%. Based on observations supported by questionnaires and interviews, it can be concluded that the application of the Resource Based Learning approach succeeded in increasing students' creativity on the subject of circles in class VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Abstrak

Proses pembelajaran matematika di kelas VIII¹ menunjukkan masih banyak siswa yang kurang aktif, kreatif dan tidak mandiri. Salah satu penyebab kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika adalah sistem belajar yang sifatnya klasikal dan konvensional yaitu pembelajaran yang berpusatpada guruselain itu kebiasaan siswa dalam pembelajaran matematika sering meniru tugas teman, tidak ada keinginan mencari materi dari sumber lain serta kurang mengeluarkan pendapat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan *Resource Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidempuan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui penerapan pendekatan *Resource Based Learning* pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidempuan yang beralamat di Jl,Tengku Rizal Nurdin, Km.8 Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2013-2014 yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII¹ yang berjumlah 32 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang di dukung dengan angket dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil observasi kreativitas siswa dengan penerapan pendekatan *Resource Based Learning* pada siklus I pertemuan ke-1 kreativitas siswa masih rendah yaitu rata-rata 43.6% kemudian pada pertemuan ke-2 meningkat yaitu 64.2% peningkatan ini masih jauh dari apa yang diharapkan sehingga peneliti harus melanjutkan penelitian ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke-3 kreativitas siswa menjadi 74.3% kemudian pada pertemuan ke-4 yaitu 85.4%. Sedangkan hasil angket pada siklus I dengan rata-rata 66% dan pada siklus II menjadi 80%. Berdasarkan hasil observasi yang didukung oleh angket dan wawancara dapat disimpulkan penerapan pendekatan *Resource Based Learning* berhasil meningkatkan kreativitas siswa pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Kata kunci: Kreativitas, *Resource Based Learning*

A. Pendahuluan

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang membutuhkan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia baik berupa tenaga ahli maupun tenaga kerja yang siap pakai. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sektor yang paling dominan yang akan berdampak pada pembangunan nasional.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan, matematika memegang peranan penting dalam

pendidikan baik sebagai objek langsung maupun objek tak langsung. Karena pentingnya, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari mulai dari jenjang terendah Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Perguruan Tinggi.

Matematika sebagai salah satu ilmu yang diajarkan di sekolah ternyata tergolong dalam kategori ilmu yang sangat sulit untuk dipahami peserta didik, karena didalamnya banyak terdapat materi yang berbentuk konkret maupun abstrak, sehingga banyak siswa yang tidak mampu memahami materi dan berkesan kurang semangat belajar bahkan berujung dengan kebencian terhadap pelajaran matematika. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman materi dalam pembelajaran matematika adalah sistem belajar yang sifatnya klasikal, cara mengajar guru yang monoton, kurang tepat dalam memilih metode, dan kurang mampu memainkan alat peraga, selain itu siswa kurang di libatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, siswalah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar. Sehingga siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, kemampuan menguasai materi pelajaran, kemampuan mengembangkan intelektual dan mampu meningkatkan kreativitas yang dimilikinya.

Beberapa kasus terlihat ketika guru mengajar matematika siswa mendengar, mencatat, kemudian diam di tempatnya, sebagian besar siswa hanya mengandalkan catatan dari guru. Hal ini menunjukkan model pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centred*).

Pada dasarnya guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran yaitu dalam membimbing siswa kearah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Sebagai komponen penting maka guru harus bisa memainkan perannya, baik dalam penguasaan materi, pengolahan kelas, pendekatan mengajar, pemilihan model pembelajaran, penggunaan metode dan penggunaan alat peraga.

Dalam observasi awal dengan salah seorang guru matematika di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan yaitu Bapak Parada Sakti, diperoleh informasi bahwa:

Dalam proses pembelajaran matematika di kelas VIII¹ siswa masih menunjukkan sikap yang kurang aktif, kreatif dan tidak mandiri. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa sehari-hari seperti meniru tugas teman, tidak ada keinginan mencari materi dari sumber lain, dan kurang mengeluarkan pendapatnya. Alhasil rata-rata nilai matematika yang diperoleh siswa masih jauh dari apa yang diharapkan.¹

Melalui hasil wawancara tersebut siswa tampaknya masih kurang kreatif dalam mencari berbagai informasi yang terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Hal ini cukup terlihat jelas dari kebiasaansiswa sehari-hari

¹Parada Sakti, Guru Matematika SMP Negeri 8, *Hasil Wawancara Terdahulu*, HariRabu Tanggal 11 Desember 2013, Pukul 09:45 WIB.

seperti dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang tidak mau mengeluarkan pendapatnya, siswa lebih memilih meniru tugas teman dari pada mengerjakan dengan kemampuan sendiri, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa belum menunjukkan sifat kreatif, padahal seharusnya siswa yang kreatif harus mampu mengeluarkan berbagai keterampilan yang dimilikinya seperti keterampilan berfikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, keterampilan mengevaluasi, rasa ingin tahu, berani mengambil resiko dan mampu mengerjakan tugas secara mandiri dengan ide-ide yang dimilikinya. Dari realita yang ada ini peneliti menyimpulkan bahwa ada masalah dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang kreatif dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

Salah satu materi yang harus diajarkan dan dipelajari oleh siswa SMP kelas VIII¹ adalah lingkaran, dalam mempelajari materi lingkaran banyak siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan soal khususnya yang berhubungan dengan unsur dan bagian-bagian lingkaran serta luas dan keliling lingkaran. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil nilai tes yaitu rata-rata < 78 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk unsur dan bagian-bagian lingkaran serta luas dan keliling lingkaran adalah 78.

Untuk mengatasi kesulitan yang demikian diperlukan pendekatan pembelajaran yang bertujuan dapat memompa semangat anak didik dalam proses belajar dan menggali potensi serta kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu pendekatan *Resource Based Learning*.

Pendekatan *Resource Based Learning* (belajar berdasarkan sumber) merupakan pendekatan yang mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran. Beberapa keuntungan pendekatan *Resource Based Learning* khususnya pada pokok bahasan lingkaran yaitu siswa berperan aktif dalam mencari, menemukan, menyelesaikan soal dengan kemampuan berpikir yang dimiliki dan berperan aktif dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Berbagai masalah yang terjadi penulis tertarik menawarkan solusi dengan melakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan menerapkan suatu pendekatan *Resource Based Learning*. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi pelaksana tindakan adalah peneliti dan guru matematika sebagai observer. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat merubah pembelajaran yang berpusat pada guru kepada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Peneliti juga berharap dengan adanya penerapan pendekatan ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan lingkaran.

Beberapa masalah diatas yang menjadi latar belakang penulis mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Resource Based Learning* Pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII¹SMP Negeri 8 Padangsidimpuan".

B. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 8 Padangsidempuan di Jl. Tengku Rizal Nurdin Km.8 Pijorkoling, Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 7-12 Juli tahun 2014. Waktu penelitian dipergunakan untuk pengambilan data, pengolahan data dan untuk mendapatkan hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

3. Subjek Peneliti

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidempuan tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 32 orang.

4. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin² yaitu terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap siklus dilakukan dengan pola yang sama. Setiap siklusnya meliputi 4 tahapan yaitu, perencanaan (planning), tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

5. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah tindakan yang ditempuh dalam penelitian ini pada siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah kegiatan yang dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Penyusunan perencanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang terjadi.

2) Tindakan

Setelah rencana disusun, selanjutnya adalah melaksanakan atau mengimplementasikan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pembelajaran setiap pertemuan, guru memulai dengan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, apersepsi dan memberikan pengarahannya tentang pendekatan *Resource Based Learning*.

²Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Kedua (Jakarta: PT.Indeks, 2010), hlm.20.

- b) Guru memberikan stimulus berupa materi yang akan di ajarkan.
- c) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
- d) Guru meminta siswa berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.
- e) Guru mengidentifikasi kemampuan informasi yang dimiliki siswa.
- f) Guru menentukan cara siswa akan mendemonstrasikan hasil belajar.
- g) Guru menentukan informasi yang diperoleh siswa untuk dikumpulkan.
- h) Menentukan alat evaluasi untuk mengatur keberhasilan proses dan peningkatan kreativitas siswa pada pokok bahasan lingkaran.

3) Observasi

Pada setiap tahap dilakukan observasi terhadap siswa pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pelaksana kegiatan dan dua observer selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan setiap pertemuan dengan cara mengamati tingkah laku siswa yang terdapat dalam indikator dan mengisi lembar observasi kreativitas belajar yang telah disediakan, mengisi angket setiap siklusnya serta menjawab lembar wawancara yang diwakili oleh beberapa siswa.

4) Refleksi

- a) Menganalisis hasil observasi, hasil angket, lembar wawancara untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- b) Mendiskusikan hasil analisis refleksi untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya. Refleksi dilakukan untuk mencatat semua pertemuan baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, selanjutnya, untuk mengadakan perbaikan pada siklus II.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, untuk mendukung observasi dilakukan juga dengan angket dan wawancara.

7. Teknik Analisis Data

a. Observasi

Untuk mencari persentase kreativitas siswa melalui lembar observasi digunakan rumus berikut:³

³*Ibid.*, hlm. 205.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang kreatif}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

1). Penyajian data

Penyajian data adalah mendeskripsikan data yang telah diorganisi jadi bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan dari sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, tentu setelah data diolah, maka data disajikan dalam bentuk naratif.

2) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data, yakni memberikan kesimpulan atas temuan yang diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau sarana dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Menarik kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus berdasarkan data, bukan atas dasar angan-angan dan keinginan peneliti.⁴

Cara pengambilan kesimpulan pada penelitian tindakan ini yaitu dengan hasil lembar observasi siklus I dan siklus II kemudian didukung oleh hasil penyebaran angket siklus I dan siklus II, hasil wawancara kepada guru matematika dan wawancara kepada siswa diwakili beberapa siswa. Selanjutnya menyusun, mengolah, dan menyajikan sesuai dengan kaidah ilmiah sehingga menjadi data yang bermakna.

C. Hasil Penelitian

a. Tindakan Dalam Siklus

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pelaksana kegiatan. Perencanaan tindakan kelas dengan tahapan disajikan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian Siklus 1

a. Tahap Perencanaan(Planning)

Siklus I direncanakan akan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu tanggal 7 dan 8 Juli. Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari pada pertemuan I yaitu menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran, dan pada pertemuan II yaitu menghitung keliling dan luas lingkaran. Agar lebih efektif dalam proses pembelajaran maka peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Mempersiapkan lembar

⁴Arikunto, *Op.Cit.*,.hlm. 385.

observasi, untuk mendukung observasi maka peneliti mempersiapkan sejumlah angket dan wawancara.

b. Tahap Tindakan

Pada siklus ini pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Dalam setiap pertemuan yaitu pertemuan ke-1 membahas tentang unsur dan bagian lingkaran dan pada pertemuan ke-2 membahas tentang keliling dan luas lingkaran, pembelajaran ini diterapkan melalui pendekatan *Resource Based Learning* pada pokok bahasan lingkaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir lancar siswa pada siklus I yaitu pertemuan ke-1 dan ke-2 sudah mulai mengalami peningkatan diantaranya siswa sudah banyak bertanya tentang benda-benda yang termasuk lingkaran, beberapa siswa dapat memberikan jawaban jika diberi pertanyaan terkait dengan lingkaran, siswa mempunyai banyak gagasan tentang unsur dan bagian-bagian lingkaran dan lancar dalam mengungkapkan gagasan-gagasannya mengenai unsur dan bagian-bagian lingkaran serta keliling dan luas lingkaran. Berdasarkan presentase tingkat kemampuan berpikir siswa pada pertemuan ke-1 mencapai rata-rata 40% sedangkan pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 62%.

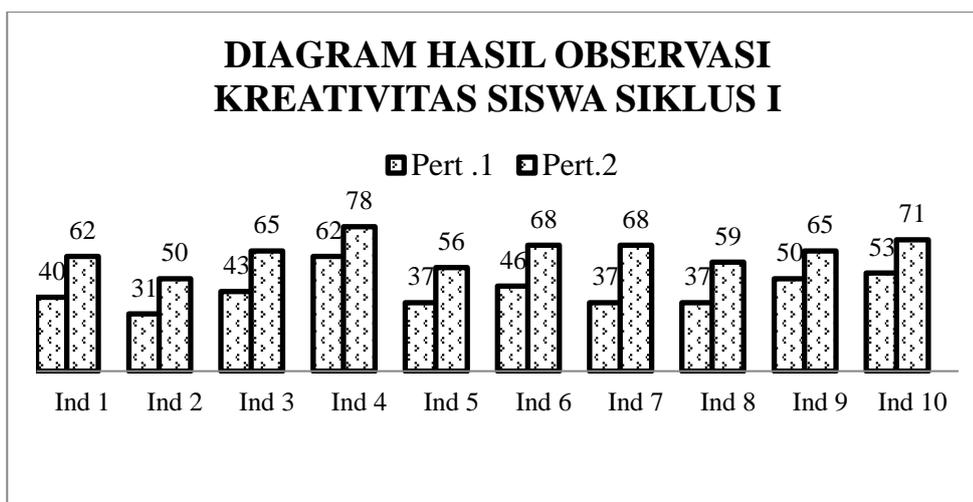
Presentase rata-rata indikator kreativitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 mencapai rata-rata 43,6 % dan pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 64.2%, untuk lebih jelasnya berikut data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
1	Keterampilan berpikir lancar	$\frac{13}{32} \times 100 = 40\%$	$\frac{20}{32} \times 100 = 62\%$
2	Keterampilan berpikir luwes	$\frac{10}{32} \times 100 = 31\%$	$\frac{16}{32} \times 100 = 50\%$
3	Keterampilan berpikir orisinal	$\frac{14}{32} \times 100 = 43\%$	$\frac{21}{32} \times 100 = 65\%$
4	Keterampilan merinci	$\frac{20}{32} \times 100 = 62\%$	$\frac{25}{32} \times 100 = 78\%$
5	Keterampilan mengevaluasi	$\frac{12}{32} \times 100 = 37\%$	$\frac{18}{32} \times 100 = 56\%$
6	Rasa ingin tahu	$\frac{15}{32} \times 100 = 46\%$	$\frac{22}{32} \times 100 = 68\%$
7	Bersifat imajinatif	$\frac{12}{32} \times 100 = 37\%$	$\frac{22}{32} \times 100 = 68\%$
8	Merasa tertantang	$\frac{12}{32} \times 100 = 37\%$	$\frac{19}{32} \times 100 = 59\%$
9	Sifat berani mengambil resiko	$\frac{16}{32} \times 100 = 50\%$	$\frac{21}{32} \times 100 = 65\%$

10	Sifat menghargai	$\frac{17}{32} \times 100 = 53\%$	$\frac{23}{32} \times 100 = 71\%$
Rata-rata:		43.6 %	64.2 %

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 yaitu dari presentase rata-rata 43.6% menjadi 64.2%. Peningkatan kreativitas siswa dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Selain menggunakan lembar observasi peneliti juga menggunakan angket dan wawancara untuk mendukung instrument penelitian. Hasil wawancara pada siklus I menurut terwawancara sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang biasa dilakukan atau sebelum menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*. Sedangkan hasil angket pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Pada Siklus I

No.	Pernyataan	Total	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara mampu meberikan banyak ide tentang materi lingkaran dalam proses pembelajaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	20	12
2.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara mengajukan pertanyaan tentang lingkaran?	19	13
3	Apakah jika guru menanyakan tentang materilingkaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> saudara memberikan jawaban yang bervariasi?	20	12
4	Jika saudara diberikan suatu masalah tentang materi		

No.	Pernyataan	Total	
		Ya	Tidak
	lingkaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara memikirkan macam-macam cara untuk menyelesaikannya.?	15	17
5	Apakah saudara mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar dan bagian-bagian lingkaran melalui penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	21	11
6	Apakah saudara memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain ketika mempelajari lingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	17	15
7	Saat belajar lingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> dan berdiskusi dengan teman-teman apakah saudara sering mempunyai tanggapan yang berbeda dengan mereka?	25	7
8	Jika gurumengajarkan lingkaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara dapat memberikan penafsiran yang bermacam-macam?	24	8
9	Jika ada PR matematika yang diajarkan melalui penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> , apakah saudara mengerjakannya sendiri dan saudara bisa mempertanggung jawabkan hasil yang saudara tulis?	27	5
10	Apakah saudara berusaha penyelesaian soal-soal yang berkaitan dengan lingkaran setelah membaca dan mendengar gagasan-gagasan melaui penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	20	12
11	Ketika mempelajari lingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara banyak mengerjakan soal dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa?	16	16
12	Pada saat mengerjakan soallingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> , apakah saudara mampu memikirkan jawaban yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain?	15	17
13	Apakah saudara mau mengerjakan soal-soal latihan matematika, jika jawabannya tidak diperiksa guru?	26	6
14	Ketika belajar dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara berusaha untuk dapat mengerjakan semua tugas-tugas dengan sebaik-baiknya, walaupun tugas itu belum tentu benar?	23	9
15	Ketika belajar dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara mampu belajar sendiri meskipun tidak dibimbing oleh guru?	29	3
Rata-rata		66%	34%

Setelah data dari kreativitas siswa di peroleh melalui observasi yang diamati dan angket yang disebarkan kepada siswa maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa pada siklus pertama pertemuan ke-1 dan ke-2 terjadi peningkatan. Presentase hasil observasi pada pertemuan 1 yaitu dari 43.6% menjadi 64.2% pada pertemuan ke-2. Proses pembelajaran ini sudah mulai membaik dari yang biasanya akan tetapi masih sangat jauh dari apa yang diharapkan karena kreativitas siswa belum mencapai 78%. Hasil angket menunjukkan bahwa kreativitas siswa sudah mulai meningkat hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa pada siklus I yaitu dari 15 pernyataan yang diberikan kepada siswa yang menyatakan dengan jawaban Ya mencapai 66%.

Berdasarkan data hasil pengamatan tindakan di atas diambil tindakan yaitu penerapan pendekatan *Resource Based Learning* yang dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pokok bahasan lingkaran. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak kreativitas siswa yang belum terpenuhi namun sudah terjadi peningkatan. Oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan III dan pertemuan IV.

2. Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Siklus kedua direncanakan akan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pertemuan III pada 10 Juli dan pertemuan IV pada 12 Juli 2014. Kompetensi Dasar (KD) adalah menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran, dan pada pertemuan IV menghitung keliling dan luas lingkaran.

b. Tahap Tindakan

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu pertemuan ke-3 pada hari kamis 10 Juli 2014 pukul 08.10-09.30 WIB dan pertemuan ke-4 pada hari sabtu 12 Juli 2014 pukul 10.15-11.35 pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir masih tetap 32 orang.

Dalam pertemuan ke-3 yaitu membahas tentang unsur dan bagian lingkaran dan pada pertemuan ke-4 membahas tentang keliling dan luas lingkaran, diterapkan pendekatan *Resource Based Learning*. Tindakan nyata yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran hingga siswa menyajikan hasil karya nya kepada orang lain dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus kedua dilakukan observer I dan Observer II. Instrumen yang dilakukan dalam pengamatan ini sama dengan siklus I dan indikator kreativitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung

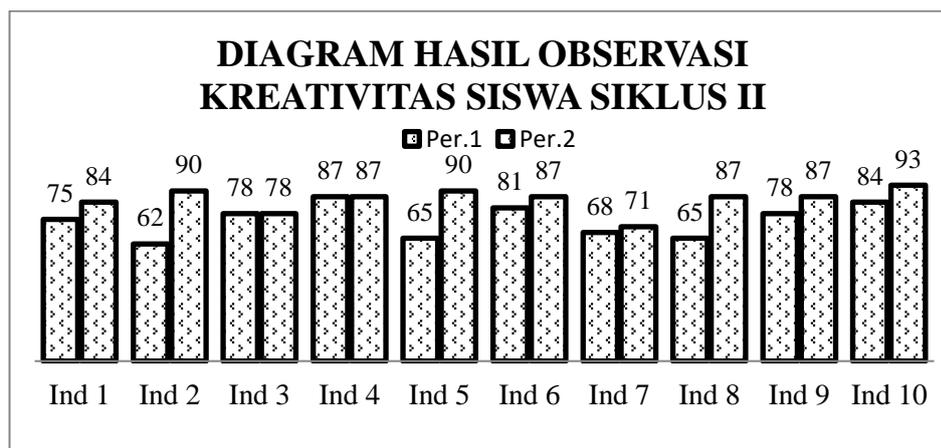
juga sama dengan siklus I yaitu kemampuan berpikir lancar sampai dengan sifat menghargai.

Hasil pengamatan diperoleh bahwa presentase kreativitas siswa pada siklus II pertemuan III rata-rata 74,3 % dan pertemuan IV rata-rata 85.4%. Untuk lebih jelasnya data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II pertemuan III dan IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi KreativitasSiswa Siklus II

No	Siklus II		
	Indikator	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4
1	Keterampilan berpikir lancar	$\frac{24}{32} \times 100 = 75\%$	$\frac{27}{32} \times 100 = 84\%$
2	Keterampilan berpikir luwes	$\frac{20}{32} \times 100 = 62\%$	$\frac{29}{32} \times 100 = 90\%$
3	Keterampilan berpikir orisinal	$\frac{25}{32} \times 100 = 78\%$	$\frac{25}{32} \times 100 = 78\%$
4	Keterampilan merinci	$\frac{28}{32} \times 100 = 87\%$	$\frac{28}{32} \times 100 = 87\%$
5	Keterampilan mengevaluasi	$\frac{21}{32} \times 100 = 65\%$	$\frac{29}{32} \times 100 = 90\%$
6	Rasa ingin tahu	$\frac{26}{32} \times 100 = 81\%$	$\frac{28}{32} \times 100 = 87\%$
7	Bersifat imajinatif	$\frac{22}{32} \times 100 = 68\%$	$\frac{23}{32} \times 100 = 71\%$
8	Merasa tertantang	$\frac{21}{32} \times 100 = 65\%$	$\frac{28}{32} \times 100 = 87\%$
9	Sifat berani mengambil resiko	$\frac{25}{32} \times 100 = 78\%$	$\frac{28}{32} \times 100 = 87\%$
10	Sifat menghargai	$\frac{27}{32} \times 100 = 84\%$	$\frac{30}{32} \times 100 = 93\%$
Rata-rata:		74.3 %	85.4 %

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas pada siklus II pertemuan ke-3 dan ke-4 yaitudari presentase rata-rata 74.3% menjadi 85.4 %. Peningkatan kreativitas siswa selama dua pertemuan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Selain menggunakan lembar observasi peneliti juga menggunakan angket dan wawancara untuk mendukung instrumen data. Hasil wawancara pada siklus II menurut terwawancara sudah mengalami peningkatan sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil angket pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Angket Pada Siklus II

No.	Pernyataan	Total	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara mampu memberikan banyak ide tentang materi lingkaran dalam proses pembelajaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	25	7
2.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara mengajukan pertanyaan tentang lingkaran?	23	9
3	Apakah jika guru menanyakan tentang materi lingkaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> saudara memberikan jawaban yang bervariasi?	28	4
4	Jika saudara diberikan suatu masalah tentang materi lingkaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara memikirkan macam-macam cara untuk menyelesaikannya?	20	12
5	Apakah saudara mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar dan bagian-bagian lingkaran melalui penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	26	6
6	Apakah saudara memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain ketika mempelajari lingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	22	10
7	Saat belajar lingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> dan berdiskusi dengan teman-teman apakah saudara sering mempunyai tanggapan yang berbeda dengan mereka?	27	5

No.	Pernyataan	Total	
		Ya	Tidak
8	Jika guru mengajarkan lingkaran melalui pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara dapat memberikan penafsiran yang bermacam-macam?	26	6
9	Jika ada PR matematika yang diajarkan melalui penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> , apakah saudara mengerjakannya sendiri dan saudara bisa mempertanggung jawabkan hasil yang saudara tulis?	30	2
10	Apakah saudara berusaha penyelesaian soal-soal yang berkaitan dengan lingkaran setelah membaca dan mendengar gagasan-gagasan melauai penerapan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> ?	26	6
11	Ketika mempelajari lingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara lebih banyak mengerjakan soal dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa?	24	8
12	Pada saat mengerjakan soal lingkaran dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> , apakah saudara mampu memikirkan jawaban yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain?	21	11
13	Apakah saudara mau mengerjakan soal-soal latihan matematika, jika jawabannya tidak diperiksa guru?	29	3
14	Ketika belajar dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara berusaha untuk dapat mengerjakan semua tugas-tugas dengan sebaik-baiknya, walaupun tugas itu belum tentu benar?	26	6
15	Ketika belajar dengan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> apakah saudara mampu belajar sendiri meskipun tidak dibimbing oleh guru?	31	1
Rata-rata		80%	20%

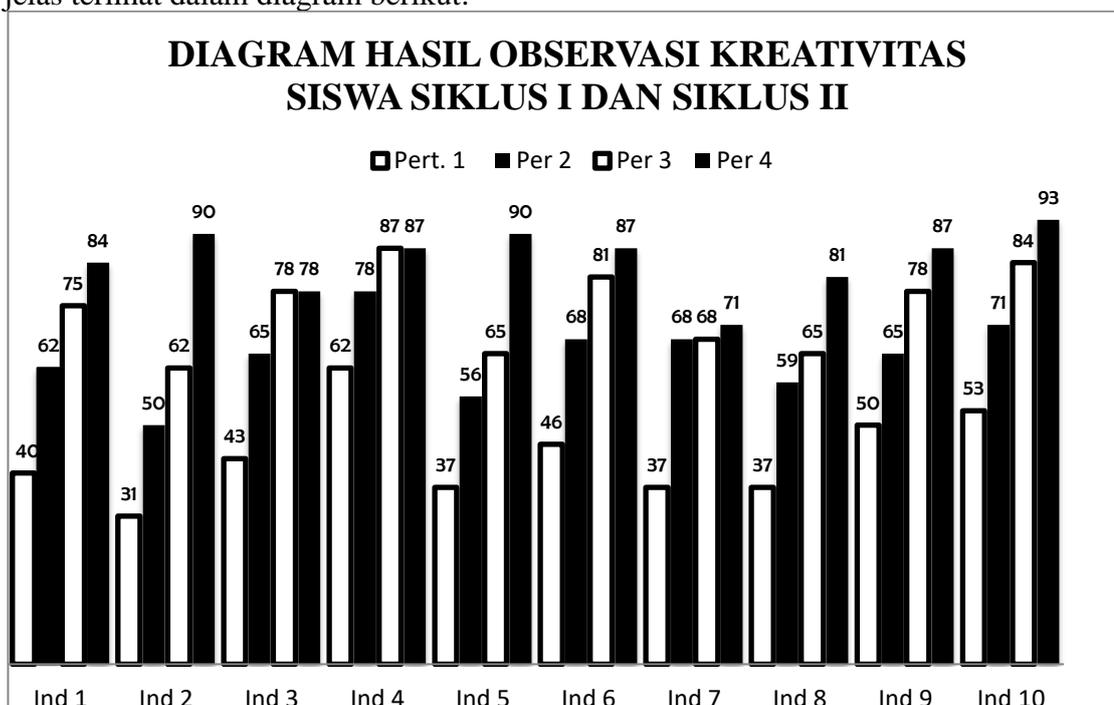
Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan bahwa kreativitas siswa mengalami peningkatan yakni dari rata-rata 74,3% pada pertemuan ke-1 meningkat menjadi 85.4% pada pertemuan ke-2. Hasil angket menunjukkan presentase dari 15 pernyataan yang diberikan kepada siswa mencapai rata-rata 80% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan indikator kreativitas siswa yang dimulai dari keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinil, keterampilan merinci, keterampilan mengevaluasi, rasa ingin tahu, sifat imajinatif, merasa tertantang, sifat berani mengambil resiko dan sifat menghargai sudah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kreativitas siswa dari siklus I dan siklus II dapat di presentasikan melalui tabel berikut.

Tabel 5. Peningkatan Kreativitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Hasil Observasi

Pelaksanaan		Indikator										Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Siklus I	1	40%	31%	43%	62%	37%	46%	37%	37%	50%	53%	43.6%
	2	62%	50%	65%	78%	56%	68%	68%	59%	65%	71%	64.2%
Siklus II	3	75%	62%	78%	87%	65%	81%	68%	65%	78%	84%	74.3%
	4	84%	90%	78%	87%	90%	87%	71%	81%	87%	93%	85.4%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setiap siklusnya yaitu siklus I pada pertemuan ke-1 dengan rata-rata 43,% dan pertemuan ke-2 mencapai 64.2 % sedangkan pada siklus II pertemuan ke-3 dengan rata-rata 74.3 % dan meningkat pada pertemuan ke-4 dengan rata-rata 85.4%. Sedangkan hasil angket pada siklus I dengan rata-rata 66% dan meningkat pada siklus II mencapai 80% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tingkat kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidimpuan selama dua siklus penelitian tindakan kelas dapat jelas terlihat dalam diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Peningkatan Kreativitas Siswa Berdasarkan Hasil Observasi Siklus I dan siklus II

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi pada diagram terlihat peningkatan kreativitas siswa telah berhasil dengan presentase rata-rata pertemuan ke-1 43.6%, pertemuan ke-2 64.2%, pertemuan ke-3 74.3% dan pertemuan ke-4 85,4% dari total indikator keseluruhan. Dengan demikian, hipotesis tindakan telah berhasil tercapai yaitu penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dapat meningkatkan kretaitvas siswa pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII¹ SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi siklus I pada pertemuan ke-1 dengan rata-rata 43,% dan pertemuan ke-2 mencapai 64.2 % sedangkan pada siklus II pertemuan ke-3 dengan rata-rata 74.3 % dan meningkat pada pertemuan ke-4 dengan rata-rata 85.4%. Sedangkan hasil angket pada siklus I mencapai presentase dengan rata-rata 66% dan meningkat pada siklus II menjadi 80%. Karena kreativitas siswa sudah meningkat dalam setiap indikator kreativivitas maka penelitian ini telah dapat dihentikan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian maka peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan yaitu :

1. Guru disarankan untuk terus mendorong siswa dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui pendekatan *Resource Based Learning*. Dengan adanya pembelajaran melaluipendekatan *Resource Based Learning* akan terlihat kretivitas belajar siswa selain itu pendekatan *Resource Based Learning* bisa mengubahsiswa yang pasif menjadi aktif.
2. Kepada kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja para guru dan memperhatikan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah dan mendukung metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Dimiyati dan Modjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Erwin Rosilawati, "Resource Based Learning"
<http://pustaka.pandani.web.id/2013/10/pembelajaran-dengan-pendekatan-resource.Pdf>

- Freed Percival dan Henry Ellington, Terjemahan Sudjawaro S, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1988.
- H. Balhadi Sutadiputra. *Aneka Problema Keguruan*, Bandung: Angksa, 1998.
- Hasan Langkung, *Kreativitas dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2005.
- Maman Abdurahman dan Yatie Sri Mulyati, *Intisari Matematika Untuk SMA*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Nurul Qomariyah, “*Pengaruh Strategi Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2010.
- Nurul, “Sumber Belajar” (<http://www.lpmjateng.go.id/index.php/asip/jurnal/2013/03/sumber-belajar>).
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- Parada Sakti S.Pd, Guru Matematika SMP Negeri 8, *Hasil Wawancara Terdahulu*, Hari Rabu tanggal 11 Desember 2013.
- Ponco Sujatmiko, *Matematika Kreatif 2 Konsep Dan Terapannya Untuk Kelas VIII SMP Dan MTS*, Solo: PT, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005.
- Rina Kusumaningsih, “*Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning Untuk Meningkatkan aktivitas Belajar Dan Kemampuan Menerapkan Nilai-Nilai Sikap Berekonomi Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas X MAN Mojokerto*”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2008.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Sudjawaro S, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Edisi Kedua, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: kencana, 2010.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Kedua, Jakarta: PT.Indeks, 2010.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* ,Jakarta: Kencana, 2009.